

URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENDIDIKAN ISLAM

¹Fahrurrozi.Z

fahrurrozi.z@uinsu.ac.id

Abstract

Language has an important role in everyday life. Through language, humans can convey the intent and purpose that will be expressed to the interlocutor. Language is also very influential in the development of education in the world, this is because language and education are both dynamic or develop over time. One of the most famous languages is also included in the most widely used language by humans, namely Arabic. This research uses a literature study with a descriptive approach, namely the author wants to describe cases or phenomena that really occur and cases that are proven and true in the field. The results of this study indicate that the existence of Arabic can be characterized by the number of countries or nations that make Arabic a national language in their country, plus Arabic is also included as an international language. Not only that, the existence of Arabic is also marked as the language of the holy book of Islam which is also one of the most adherent religions in the world, therefore Arabic also has an important role in the world of Islamic education.

Keywords: Arabic Language Learning, Islamic Education.

Abstrak

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan maksud dan tujuan yang akan diungkapkan kepada lawan bicara. Bahasa juga sangat berpengaruh dalam perkembangan pendidikan di dunia, hal ini dikarenakan bahasa dan pendidikan sama-sama bersifat dinamis atau berkembang seiring berjalannya waktu. Salah satu bahasa yang sangat terkenal juga termasuk kepada bahasa yang paling banyak digunakan oleh manusia

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

yakni bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan pendekatan deskriptif yaitu penulis ingin menggambarkan kasus ataupun fenomena yang benar terjadi serta kasus yang terbukti dan benar terjadi dilapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keeksistensian bahasa Arab dapat ditandai dengan banyaknya negara atau bangsa-bangsa yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa nasional di negara mereka, ditambah lagi bahasa Arab termasuk juga sebagai bahasa internasional. Tidak hanya itu keeksistensian dari bahasa Arab juga ditandai yakni sebagai bahasa kitab suci dari agama Islam yang juga termasuk agama yang paling banyak pemeluknya di seluruh dunia, maka dari itu bahasa Arab juga memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan Islam.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki kedudukan dan peranan yang amat sangat penting terhadap keberlangsungan peradaban manusia. Faktanya hingga kini bahasalah yang menjadi perantara seseorang dalam mengungkapkan dan menyatakan ide atau gagasan kepada orang lain. Bahasa menjadi alat sentral untuk berkomunikasi antar manusia. Bahasa memiliki kedinamisan yang selaras dengan peradaban manusia dan peradaban pendidikan di dunia². Antara pendidikan dan bahasa adalah salah satu kolaborasi yang sangat kekal, mereka memiliki hubungan yang erat dan keduanya saling berkaitan.

Hingga kini perkembangan bahasa semakin meluas, ditandai dengan adanya bermacam-macam jenis bahasa yang digunakan oleh setiap manusia pengklasifikasian bahasa tergantung dimana seseorang itu tinggal, atau yang lebih singkatnya, bahwa setiap tempat, wilayah

² Mudjia Raharjo, "BAHASA DAN PERADABAN: Sebuah Tinjauan Filsafat," 2001, 1–11.

baik itu bangsa, negara dan suku, semuanya memiliki bahasa masing-masing yang dijadikan sebagai alat untuk berinteraksi sesama kaumnya. Dapat dilihat bahwa pada saat ini ada banyak sekali bahasa yang terkenal dan menjadi salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia seperti, bahasa Arab, Cina, Inggris, Spanyol, Jerman dan lain sebagainya, sehingga ada beberapa pengklasifikasian bahasa menurut penutur terbanyak dan dinobatkan menjadi bahasa Internasional dunia yakni salah satunya adalah bahasa Arab,³.

Diantara bermacam-macam bahasa diatas, bahasa Arablah yang menjadi bahasa paling tua dan yang paling lama digunakan di dunia ini⁴. Sejak diturunkannya al-Qur'an yang memakai bahasa Arab, dan semakin berkembangnya agama Islam diseluruh penjuru dunia serta semakin banyak pengikut dan pemeluknya, maka ketenaran dan perkembangan bahasa Arab kian menjulang dan semakin terkenal, hal ini dikarenakan kitab suci umat muslim diseluruh dunia adalah al-Qur'an, dan isi dari al-Qur'an ialah menggunakan bahasa Arab, maka tidak heran jika bahasa Arab menjadi bahasa yang paling besar diakrenakan perkembangannya bersignifikan oleh berkembangnya umat muslim diseluruh dunia. Hingga kini terhitung lebih dari 280 juta umat manusia yang menggunakan bahasa Arab, baik bagi mereka yang tinggal diwilayah Arab maupun non Arab. Adapun beberapa negara yang telah resmi menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa kebangsaan mereka dan digunakan layaknya sebagai bahasa nasional mereka

³ Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam," *Komunikasi* 2, no. 1 (2018): 77–88.

⁴ Melisa Rezi and Amrina Amrina, "Semit: Asal Muasal Bahasa Arab," *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 1, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v1i2.1524>.

diantaranya adalah negara-negara yang berasal dari Timur seperti, Saudi Arabi, Yordania, Suria, Mesir, Maroko, Sudan, Irak dan lain sebagainya.

Oleh karena kitab suci umat muslim yakni al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab, maka secara tidak sadar bahasa Arab telah menjadi bahasa telekomunikasi yang khas bagi setiap muslim. Terlihat dari sumber-sumber hukum dan sumber ilmu ajaran Islam seperti al-Qur'an dan hadist yang dikodifikasikan berbahasa Arab, serta dakwah-dakwah pada zaman dahulu juga disebarkan menggunakan bahasa Arab⁵.

Mengerti serta memahami ajaran Islam tidak dapat terlepas dari pengetahuan bahasa Arab, hal ini dikarenakan sumber-sumber ajaran primer pengetahuan agama Islam adalah berbahasa Arab. Khalifah Umar Bin Khattab pernah berkata bahwa *“Tamaklah kalian dalam mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab itu adalah bagian dari agamamu”*⁶.

Dilandaskan akan hal ini, maka disarankan jika seseorang hendak belajar serta mengajarkan ajaran agama Islam hendaknya harus terlebih dahulu memperdalam dan mempelajari bahasa Arab. Hal ini dapat diibaratkan dengan sebuah rumah dan pintu, rumah sebagai ajaran Islam, dan pintu masuk ke dalam rumah tersebut ialah bahasa Arab, yang memiliki arti yakni jika ingin mempelajari dan memasuki dunia ajaran Islam, maka kita harus melewati pintu terlebih dahulu, dan pintu

⁵ Setyawan Cahya Edi, “Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensi Menghadapi 4.0” 1, no. 1 (2019): 14–29.

⁶ Edi.

tersebut ialah bahasa Arab, bahasa Arablah yang menjadi gerbang masuk untuk memahami ajaran agama Islam.

Islam menepatkan pendidikan dan pengetahuan sebagai hal yang istimewa, setiap umatnya diwajibkan untuk menuntut ilmu, hal ini dapat dilihat dari hadist Rasulullah SAW:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu adalah kewajiban atas setiap muslim.” (HR. Ibnu Majah)

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel jurnal yang berjudul “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam,” penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan oleh penulis, sebab penulis ingin menggambarkan kasus ataupun fenomena yang benar terjadi serta kasus yang terbukti dan benar terjadi dilapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang data nya diambil dari kejadian dan fenomena-fenomena yang benar terjadi di lapangan, dapat dikatakan bahwa permasalahan yang diteliti adalah kasus yang benar-benar terjadi pada realitanya, seperti halnya pada sekarang ini bahwa bahasa Arab telah menjadi bahasa Internasional didunia, disebabkan karena banyaknya bangsa serta negara yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa nasional mereka. Ketenaran bahasa Arab juga didukung oleh perkembangan umat muslim diseluruh dunia, diarenakan dalam Islam, bahasa Arab adalah alat komunikasi dan sebagai sarana untuk memahami berbagai sumber ajaran Islam, seperti kitab suci al- Qur’anal- Karim, hukum-hukum serta ketetapan-ketetapan agama. Oleh karena itu bahasa Arab memiliki peran penting

dan kedudukan istimewa bagi umat muslim diseluruh dunia. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara faktual, akurat, sistematis terkait fakta-fakta dari fenomena yang diteliti yaitu pentingnya pembelajaran bahasa Arab dalam untuk memhami berbagai pengetahuan ajaran agama Islam.

Dalam mengumpulkan data-data yang valid, penulis mengambil dan melengkapi data-data dari sumber-sumber terpercaya dan literatur-literatur ilmiah, seperti buku filsafat bahasa, jurnal yang berkaitan dengan filsafat bahasa yang diambil dari sumber yang valid dan sudah terakreditasi di publik, serta pendapat-pendapat para ilmuwan yang mashyur dan juga analisis penulis.

Dalam menganalisis data, penulis mendeskripsikan terlebih dahulu data yang telah dikumpulkan sebelumnya, kemudian penulis sudah memahami tentang fenomena yang dikaji dalam tulisanya yakni mengenai urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Bahasa Arab Dan Pembelajaran Bahasa Arab

Pendefenisian bahasa Arab dapat dilihat dari segi bahasa dan juga istilah. Dari segi istilahnya, bahasa Arab adalah salah satu bahasa atau alat komunikasi yang digunakan oleh orang-orang yang tinggal di gurun sahara atau yang sering disebut dengan “Jazirah Arab”. Pengertian bahasa Arab dari segi bahasa yakni kata “arab” mempunyai makna “gurun sahara” atau dapat diartikan juga lahan atau tanah yang tandus yang tidak ada air dan juga pepohonan yang tumbuh di daerah tandus tersebut. Al- Ghalayin menyebutkan bahwa bahasa Arab itu

adalah tatanan kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan fikiran dan perasaan mereka.

Bahasa Arab termasuk bahasa terbesar dalam rumpun bahasa semitik yang masuk dalam rumpun bahasa Afro-Asiatik, bahasa Arab masih berkaitan dan berkerabat dekat dengan bahasa Neo Arami dan bahasa Ibrani yang telah dipergunakan oleh orang-orang di sekitaran jazirah Arab sejak berabad-abad lalu. Kini bahasa Arab termasuk bahasa internasional yang paling banyak penuturnya, hingga kini sudah tercatat \pm 280 juta orang sebagai bahasa nasional dan yang pertama, dan negara yang paling banyak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa nasional mereka sebagian besar berdomisili dinegara bagian Timur Tengah dan Afrika Utara. Tak hanya itu ke eksistensian bahasa Arab kian menjulang diarenakan bahas Arab adalah abahasa peribadatan bagi umat muslim, hal ini telah difirmankan oleh Allah dalam (Qur'an surat Az-Zukhruf: 3) yang berbunyi:

“ Sesungguhnya kami telah menjadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab, supaya kalian bisa memahaminya.”

Dalam bahasa semit, ada bagian yang mengkaji tentang kemunculan bahasa pertama kali. Teori yang paling diyakini dan yang paling kuat dalam menentukan munculnya bahasa yang pertama kali dalam bahasa semit yakni teori yang dikemukakan oleh Abdul Wahid Wafi dan teori yang dikemukakan oleh Emil Badi Ya'kub serta pendapat para orientalis bahasa. Mereka mengemukakan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang paling berkaitan dekat dengan bahasa semit pokok atau induk. Hal ini dikuatkan dengan beberapa unsur-unsur yang dinilai sangat mirip dengan unsur-unsur bahasa

semit⁷. Terdapat beberapa ciri-ciri yang membuktikan bahwa bahasa Arab itu mempunyai persamaan dengan bahasa orang-orang Sammiyah. Pendapat ini dikemukakan oleh Ahmad Muhammad Qoddur diantaranya yakni. **Pertama**, ada beberapa bunyi huruf yang tebal dalam bahasa semit yakni huruf (tho, dho, sho, zho) yang juga terdapat dalam tataran huru-huruf hijaiyah dalam bahasa Arab. **Kedua**, persamaan dari sudut fonetik yakni penuturan oarang Sammiyah dan bahasa Arab, dapat dilihat bahwa orang Sammiyah menekankan bunyi huruf pada rongga tengoorokan seperti huruf (ha, gho. ‘a, dan kho) nah huruf-huruf ini juga terdapat dalam salah satu huruf hijaiyah dalam bahasa Arab. **Ketiga**, bahasa semit memnitikberatkan sistem pembentukan kata baru atau proses morfologis (infleksi) pada tanda *rafa’*, *nashab* dan *juga jarr*, isitem ini juga banyak ditekankan pada kaidah kaidah bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran ilmu nahwu. Keempat, bahasa Arab menekankan kata kerja itu diawali dengan tiga huruf , begitu juga dengan bahasa semit ysg merujuk kepada asal perkataan yakni sebanyak tiga huruf.

Dari beberapa hal diatas, dapat dilihat bahwa antara bahasa Semit dan bahasa Arab memilki ciri-ciri dan persamaan yang mirip bahkan dapat dikatakan hampir sama, hal itulah yang diyakini bahwa bahasa Arab adalah bahasa awal dari kemunculan bahasa Semit.

Masa- masa Perkembangan Bahasa Arab

Seperi yang sudah dijelaskan pada bagian atas, bahwa setiap bahasa itu mempunyai sifat kedinamisan yakni perkembanganya yang terus-mnerus berubah mengikuti zaman dan peradaban manusia. Sama

⁷ Asna Andriani, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam,” *Ta’allum* 3, no. 1 (2015).

halnya dengan bahasa Arab, karena semakin banyak penutur bahasa Arab dari berbagai bangsa dan negara, maka kedinamisan bahasa Arab dapat terlihat jelas dalam hal ini. Tahap-tahap perkembangan bahasa Arab dapat dilihat dari beberapa masa, diantaranya:⁸

Masa Jahiliyah Atau Masa Sebelum Datangya Islam

Priode ini ditandai dengan munculnya standar bahasa Arab fusha yang diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan orang-orang di Mekah pada saat itu. Kegiatan-kegiatan masyarakat Mekah yang menjadi faktor penyebab kemunculan standarisasi bahasa Arab fusha diantaranya seperti, festival, syair-syair Arab, yang rutin diadakan diberbagai tempat atau pasar, seperti pada pasar Ukaz, Majanah, Zulmakah dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan inilah yang pada akhirnya membentuk standarisasi bahasa Arab baru yang dikenal sebagai bahasa Arab fusha.

Masa Sesudah Datangnya Islam

Islam datang dan membawa kitab sucinya yakni al-Qur'an yang berbahasa Arab, tempat dan kedudukan bahasa Arab menjadi penting dan menarik perhatian kalangan masyarakat luas. Semakin banyaknya pemeluk agama Islam maka semakin banyak pula khalayak ramai yang mengetahui bahasa Arab, artinya perkembangan bahasa Arab juga semakin luas sampai kepada kalangan-kalangan orang-orang awam. Posisi al-Qur'an sebagai kitab suci bagi umat Islam memberikan semangat dan antusias untuk mempelajari dan membaca kitab suci al-Qur'an, maka disinilah secara tidak langsung para pemeluk agama Islam mempelajari bahasa Arab baik untuk kebutuhan beribadah, ataupun hanya sekedar membaca, atau bahkan mencari sumber-sumber

⁸ Andriani.

pengetahuan dan ajaran agama Islam. Kaitanya dengan perkembangan bahasa Arab akan sangat berdampak sekali, karena pemeluk agama Islam kian hari semakin banyak, dan perkembangan bahasa Arab juga semakin meluas. Hingga kini bahasa Arab dikenal sebagai bahasa bagi orang-orang muslim, dikarenakan sumber ajaran agama Islam yang utama yakni al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab⁹.

Masa Periode Bani Umayyah

Pada masa pemerintahan bani Umayyah telah terjadi perubahan sosial dalam masyarakat Islam. Perkembangan bahasa Arab yang sangat luas dan pada saat itu juga bahasa Arab telah mencapai kedudukan yang tinggi. Pada masa pemerintahan Bani Umayyah pendatang-pendatang baru (orang-orang Arab) mulai berasimilasi dengan penduduk asli. Adanya upaya untuk menyebarkan bahasa Arab ke penduduk asli dengan cara yang beradab. Maka dari situlah timbul suatu dialek khusus yang mereka gunakan untuk kegiatan sehari-hari.

Dengan berbiacar bahasa Arab fasih (standar) itu berarti menunjukkan derajat ketinggian dan martabat sosial bagi penuturnya, jika ada seseorang yang berbiacara dengan menggunakan dialek-dialek yang lain berarti itu menandakan kerendahan tingkat sosial orang tersebut. Maka dari itulah ketenaran dan kepentingan untuk mempelajari bahasa Arab semakin tinggi, karena suatu dialek bahasa dapat meninggikan derajat sosial bagi penuturnya.

⁹ Latifah Salim, "Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Bahasa Arab," *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2017): 77, <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2928>.

Ada beberapa faktor lain yang perlu diketahui pada akhir abad pertama Hijriyah bahasa Arab telah mencapai posisi tertinggi dan terhormat, diantaranya:¹⁰.

- a. Setelah pengarabisasian, sistem administrasi pemerintahan dimuali sejak tahun 87 H, bahasa Arab kini telah menjadi bahasa resmi bagi negara-negara Islam.
- b. Bahasa Arab fashih terdapat pada bahasa syair-syair Arab atau dikenal juga dengan sebutan puisi, sedangkan syair-syair bagi kalangan masyarat yang berkelas tinggi menjadi kebanggaan bagi mereka.
- c. Bahasa Arab adalah bahasa yang berkelas tinggi, karena bahasa Arab di gunakan oleh kalangan-kalangan pejabat dan para petinggi serta para politikus .
- d. Bahasa Arab adalah bahasanya al-Qur'an, dan al- Qur'an adalah kitab suci bagi umat muslim . maka setiap muslim berkepentingan untuk mempelajari bahasa Arab sebagai suatu kebutuhan, baik kebutuhan beribadah atau untuk mempelajari ajaran- ajaran agama.

Masa Perkembangan Bahasa Arab di Zaman Bani Abbasiyah

Setelah jatuhnya kekuasaan pemerintahan bani Umayyah, bahasa Arab tetap menduduki posisinya seperti semula. Bahasa Arab fusha menjadi bahasa yang terbaik dan dapat menjadi penentu ketinggian derajat sosial seseorang. Walaupun kemenangan kekuasaan bani Abbasiyah menurut para ahli-ahli adalah kemenangan bagi orang-orang Persia, namun perkembangan bahasa Arab masih berjalan. Bani Abbas telah meyakini sejak awal bahwa pengaruh dan kekuasaan

¹⁰ Salim.

mereka tergantung pada kemajuan agama Islam, karena pemerintahan mereka dibangun atas dasar landasan agama Islam. Kitab suci umat muslim yakni al-Qur'an yang juga berbahasa arab. Maka dari sinilah bani Abbasiyah menaruh perhatian penting pada perkembangan dan pemeliharaan bahasa Arab, bahasa Arab masih menjadi bahasa yang berstatus tinggi dikalangan bani Abbasiyah, akan tetapi untuk mempelajari bahasa Arab yang fusha tidak lagi mengirim putera-putera mereka kepada masyarakat- masyarakat Badui atau kepada penduduk pelosok yang masih menggunakan bahasa Arab yang fusha atau mendatangkan orang-orang badui untuk mengajarkan bahasa Arab kepada putera-putera mereka. Mereka mencetak buku-buku untuk mempelajari bahasa Arab yang fusha dengan mudah, dan buku-buku itu telah tersebar sampai kepada masyarakat awam, maka itulah beberapa usaha yang sangat maju dalam upaya pemeliharaan bahasa Arab fusha.

Masa Abad Ke-5 Hijriyah

Pada masa ini bahasa mengalami kemunduran dan kelemahan pada derajat dan ke eksistensianya, pada masa ini bahasa Arab tidak lagi menjadi bahasa administrasi pemerintahan ataupun bahasa politik, melainkan hanya menjadi sebuah bahasa agama saja, terjadinya hal ini dikarenakan dunia Arab terpecah belah dan pemerintahan sudah tidak lagi dikuasai oleh orang-orang Arab, akan tetapi pemerintahan serta politik dikuasi oleh orang-orang non Arab.

Bahasa Arab di Zaman Modern

Perkembangan bahasa Arab dizaman sekarang ini dapat dikatakan bersifat dinamis, kedinamisan bahas Arab dapat ditandai dengan banyaknya pemeluk agama Islam. Akan tetapi bahasa Arab juga mengalami sedikit kemunduran dikarenakan ilmu pengetahuan di dunia

saat ini semuanya bersifat modren, jarang dan hampir punah minat masyarakat untuk mempelajari bahas Arab untuk sebuah ilmu pengetahuan semata.

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran dapat didefnisikan sebagai suatu kegiatan antara pendidik dan pesrta didik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, baik yang sifatnya formal atau non formal. Menurut Junia Kurniawati defenisi pembelajaran adalah suatu proses yang dimana nantinya akan memperoleh suatu perubahan¹¹. Maka dapat diartikan bahwa kegiatan pembelajaran adalah suatu hubungan antara si pengajar dengan si penerima pengajaran, atau hubungan antara pendidik dan peserta didik dalam suatu ruang lingkup susana pembelajaran. Didalam negara Indonesia, kegiatan pembelajaran formal yang wajib diikuti yakni ada tiga tingkatan, tingkatan yang pertama yakni sekolah dasar (SD), tingkatan kedua yakni sekolah menengah pertama (SMP), dan tingkatan ketiga yakni sekolah menengah atas (SMA), jika disatukan maka masa wajib belajar bagi anak-anak di Indonesia khususnya yakni 12 tahun masa wajib mengenyam pendidikan di sekolah formal.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh seseorang yang ingin mempelajari bahasa Arab, keberhasilan dalam mengikuti dan memahami pembelajaran bahasa Arab itu sendiri dapat diukur dari terpenuhinya atau terkuasainya segala aspek keterampilan dalam berbahasa, keterampilan dalam berbehasa khususnya bahasa Arab

¹¹ J Kurniawati, "Definisi Perencanaan Pembelajaran," *Researchgate.Net*, no. March (2016): 1–4.

diantaranya yakni¹². **Pertama** yaitu keterampilan mendengar/menyimak (*Maharah Istima'*), maharah istima' ini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran berbahasa khususnya bahasa Arab, mengapa, karena menyimak merupakan suatu kemampuan yang memungkinkan seorang yang hendak memakai bahasa untuk kemudian memahami bahasa dan selanjutnya ia pergunkan secara vokal atau lisan. Dalam memahami pembelajaran berbahasa, seseorang haruslah menyimak terlebih dahulu suatu pembicaraan atau materi yang disampaikan dengan serius dan seksama, karena didalam kegiatan mendengar dan menyimak, terdapat beberapa aspek yang mendukung seseorang untuk memahami bahasa secara baik dan benar mulai dari fonem, frasa, kalimat serta wacana yang utuh. **Kedua** yakni keterampilan berbiacara (*Maharah Kalam*), keterampilan berbicara ini juga menjadi aspek yang sangat dan paling penting untuk dikuasai oleh setiap pembelajaran berbahasa. Berbicara adalah kegiatan berbahasa yang sangat aktif dan kegiatan ini menuntut pembicara untuk mengungkapkan setiap pemikiran secara lisan. **Ketiga** keterampilan membaca (*Maharah Qiro'ah*) membaca adalah sebuah pintu utama dalam memasuki ilmu pengetahuan dunia, dengan membaca maka akan meliputi kegiatan menganalisa, memahami, menilai, berfikir dan memecahkan masalah. **Keempat** yakni keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*), menulis adalah suatu kegiatan pengeskpresian bahasa bukan secara vokal ataupun lisan, akan tetapi secara tulisan, singkatnya bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasi oelh setiap pembelajar bahasa, untuk

¹² Irnando Arkadiantika et al., *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 3, 2019.

menuliskan lambang-lambang bahasa dan mengungkapkan pemikiran melalui tulisan.

Pendidikan Islam

Definisi Pendidikan Islam

Pendidikan dalam bahasa Arab diambil dari kata *Rabba-Yurabbi- Tarbiyyatan*, yang memiliki arti memelihara, pengasuhan dan pendidikan¹³. Sedangkan definisi pendidikan Islam secara istilah yakni proses penranferan informasi pengetahuan, budaya, dan nilai dan serta mengembangkan potensi peserta didik agar mereka memiliki kepribadian yang sempurna dan utuh untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan ajaran Islam. Jadi pendidikan Islam mempunyai tugas untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik agar selaras dan sejalan dengan fitrah yang dibawanya sejak lahir yakni kecenderungan untuk berbuat baik. Dari hal ini terlihat sekali bahwa adanya hubungan antara manusia dan pendidikan, manusia dan pendidikan sama-sama saling berkaitan dan tidak bisa dilepaskan, pendidikan tanpa manusia tidak akan ada dan berkembang, sedangkan manusia tanpa pendidikan bagaikan hidup yang tanpa arah dan tujuan.

Arah dan Tujuan Pendidikan Islam

Setiap pendidikan pasti memiliki tujuan, tujuan dari pendidikan Islam selaras dengan tujuan hidup bagi seorang muslim. Pendidikan selalu dipandang sebagai suatu proses yang mentargetkan suatu tujuan pendidikan itu sendiri. Biasanya tercapainya tujuan dari pendidikan itu yakni perwujudan seperti tingkah laku dan kepribadian seseorang yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh suatu pendidikan itu.

¹³ Ahmad Warson Munawwir, "KamusAl-MunawwirArab-Indonesia.Pdf," 1997.

Pendidikan Islam memiliki tujuan yang disesuaikan dengan pandangan serta falsafah yang telah digariskan didalam al-Qur'an. Ibnu khaldun mengatakan sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ramayulius bahwa tujuan pendidikan islam memiliki dua tujuan yakni, tujuan yang *pertama* adalah tujuan keagamaan, tujuan *kedua* adalah tujuan ilmiah atau tujuan keduniaan. Tujuan keagamaan maksudnya adalah tujuan untuk beramal untuk hari kemudian yakni akhirat, dengan memenuhi hak hak Allah yang diwajibkan atas hambanya, sedangkan yang dimaksud dengan tujuan ilmiah atau keduniaan adalah untuk menjadikan pendidikan itu sebagai persiapan untuk menjalani hidup¹⁴. Pada intinya semua pendidikan Islam bertujuan sama yakni sesuai dengan nilai- nilai agama Islam. Al-Ghazali juga berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam yang utamanya adalah tidak lain u untuk beribadah serta taqorrub kepada Allah SWT dari insan kamil dan tujuanya adalah untuk keperluan dunia dan akhirat¹⁵.

Adapun beberapa tujuan pokok pendidikan Islam yang dirumuskan oleh Al- Ghazali diantaranya, *Pertama*, membentuk akhlak yang mulia; *Kedua*, Persiapan untuk dunia dan akhirat; *Ketiga*, Persiapan untuk emncari rezeki dan emeliharaan segi pemanfaatanya; *Keempat*, Menumbuhkan ruh ilmiah para pelajar dan memenuhi keinginan untuk mengetahui serta memilki kesanggupan untuk mengkaji ilmu banyak untuk sekedar ilmu; *Kelima*, Mempersiapkan para pelajar untuk suatu profesi sehingga ia mudah mencari rezeki¹⁶.

¹⁴ Rahmad Hidayat, *ILMU PENDIDIKAN ISLAM* (2016, 2016).

¹⁵ Hidayat.

¹⁶ Hidayat.

AR. Nahlawi, juga menyatakan bahwa tujuan umum pendidikan islam adalah sebagai berikut, *Pertama*. meningkatkan kemampuan akal dan menumbuhkan pikiran; *Kedua*, menumbuhkan potensi-potensi bakat yang dibawa sejak lahir; *Ketiga*, mengembangkan potensi generasi muda; *Keempat*, menjaga keseimbangan potensi dan bakat manusia ¹⁷

Pada intinya penulis mengambil kesimpulan bahwa sebenarnya tujuan pendidikan Islam itu terbagi menjadi dua tujuan pokok yakni. *Pertama* ialah untuk tujuan keagamaan dan tujuan yang *kedua* adalah untuk tujuan keduniaan. Tujuan keagamaan berarti setiap muslim diajarkan dan di didik untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah, yang menjadikan segala sesuatu untuk tujuan akhirat. Setiap sumber ajaran Islam seperti al-qur'an, hadist serta buku-buku karya ulama pada hakikatnya adalah sebuah usaha pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah serta yang ditujukan untuk dunia serta akhirat. Tujuan keagamaan juga mempunyai makna yang lebih luas yakni sebagai panduan dan petunjuk hidup di dunia agar tidak salah arah dalam menjalankan kehidupan serta untuk membentuk manusia dengan memantapkan dan menjaga kesucian jiwaanya agar tewujudnya insan yang kamil. Sedangkan yang dimaksud dengan tujuan keduniaan adalah sama halnya dengan tujuan pendidikan dimasa sekarang ini, yakni membentuk dan mempersiapkan mental dan pengetahuan yang nantinya akan mempermudah dalam mencari pekerjaan dikemudian hari.

¹⁷ Hidayat.

Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam

Pendidikan Islam selalu dikaitkan dengan tujuan kehidupan yang terstruktur sesuai dengan nilai serta ajaran Islam. Pendidikan Islam sebagai salah satu sumber ajaran Islam memanglah sudah menjadi wadah serta tempat untuk mencari semua hal yang diperlukan baik itu terkait hukum, ajaran, seruan dan perintah ibadah, semuanya diajarkan dalam pendidikan Islam. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh agama, dengan tujuan utama yakni menjadikan manusia dengan ruh dan kejiwaan yang suci atau insan kamil.

Sumber- sumber ajaran Islam yang paling lengkap dan utama yakni terletak pada al-Qur'an al- Karim yang menjadi kitab suci bagi umat muslim. Selain itu sumber ajaran dan hukum Islam dapat ditemukan di dalam As-sunnah atau yang sering disebut dengan hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh Rasulullah sebagai pelengkap dari kitab suci al-Qur'an. Tak hanya itu, sumber ajaran Islam juga dapat ditemukan pada buku-buku yang dibuat oleh para alim ulama dan para sahabat Rasul terdahulu. Semua sumber ajaran Islam yang akurat dan terlengkap seperti al-qur'an, Hadist dan buku tafsir dan buku-buku para ulama terdahulu, bertuliskan dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena ini setiap muslim berkepentingan untuk mempelajari bahasa Arab sebagai pintu dan sarana untuk mempelajari agama Islam, agar dapat tercapainya tujuan pendidikan Islam sekaligus tujuan kehidupan seorang muslim menjadi kepribadian yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Pada zaman sekarang ini, bahwa ada banyak bahkan beribu jenis bahasa yang digunakan oleh manusia di dunia ini. Bahasa memanglah mendapatkan kedudukan tertingga dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Setiap manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Kemajuan peradaban manusia juga diiringi oleh bahasa, begitu juga dengan pendidikan. Kemajuan pendidikan juga tidak dapat terlepas oleh kaitanya dengan bahasa, karena bahasa menjadi sentral utama dalam menyamapaikan informasi dan pengetahuan.

Bahasa Arab adalah termasuk kedalam salah satu bahasa yang eksistensianya masih terjaga hingga sekarang, bahasa Arab juga termasuk bahasa terbesar dan bahasa yang paling banyak penuturnya diseluruh dunia, ± 280 jutaorang yang menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab juga termasuk bahasa dari agama yang pengikutnya terbanyak di dunia, yakni bahasa bagi orang muslim. Kitab suci dan sumber-sumber ajaran Islam juga ditulis memakai bahasa Arab.

Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat bebrapa keterampilan yang harus dikuasai meliputi; keterampilan menyimak/mendengar, menulis, berbicara dan membaca. Bahasa Arab menjadi sarana memahami ajaran agama Islam, dikarenakan segala sumber ajaran Islam adalah al-Qur'an dan hadist yang bertuliskan bahasa Arab. Pada zaman dahulu bahasa Arab dijadikan bahasa tertinggi sebagai penentu kasta dan juga martabat seseorang. Maka dari itu mempelajari bahasa Arab adalah suatu keharusan bagi umat muslim karena bahasa Arab adalah sarana serta pintu untuk memahami ajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Asna. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam.” *Ta'allum* 3, no. 1 (2015).
- Arkadiantika, Irnando, Wanda Ramansyah, Muhamad Afif Effindi, Prita Dellia, Deby Putri Perwita, Popi Sri Kandika, yesni oktrisma, et al. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 3, 2019.
- Edi, Setyawan Cahya. “Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensi Menghadapi 4.0” 1, no. 1 (2019): 14–29.
- Hidayat, Rahmad. *ILMU PENDIDIKAN ISLAM*. 2016, 2016.
- Kurniawati, J. “Definisi Perencanaan Pembelajaran.” *Researchgate.Net*, no. March (2021): 1–4.
- Munawwir, Ahmad Warson. “KamusAl-MunawwirArab-Indonesia.Pdf,” 1997.
- Pane, Akhiril. “Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam.” *Komunikasi* 2, no. 1 (2018): 77–88.
- Raharjo, Mudjia. “BAHASA DAN PERADABAN : Sebuah Tinjauan Filsafat,” 2001, 1–11.
- Rezi, Melisa, and Amrina Amrina. “Semit: Asal Muasal Bahasa Arab.” *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 1, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v1i2.1524>.
- Salim, Latifah. “Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Bahasa Arab.” *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2017): 77. <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2928>.
- Ghalayin Al, *Jami al-Durus al-Arabiyah jilid I*. (Beirut: Dar-al-kutub ilmiyah, 2005), hal.7